

Pelatihan Tentang Teknik Mengakses Permodalan Perbankan (PT. Mahatani) Bogor

Accessing
Banking Capital for
Corporate

Sinta Listari, Uluan Silaen, Rini Syarif

Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia

177

E-Mail: sinta.listari@ibik.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan senantiasa akan berusaha untuk mengembangkan usahanya salah satunya dengan cara meningkatkan volume usaha. Hal ini bertujuan agar perusahaan mencapai laba optimal. Dalam proses pengembangan usaha, perusahaan membutuhkan modal usaha yang digunakan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan. Besarnya kebutuhan modal Usaha bagi perusahaan akan berbeda-beda, tergantung dari jenis usaha yang digarap, mulai dari usaha kecil, menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Pada awalnya suatu perusahaan membiayai modal kerjanya berasal dari pemilik perusahaan. Namun seiring dengan perkembangan yang telah dicapai perusahaan, maka kebutuhan modal usaha pun akan meningkat dari waktu ke waktu. Modal usaha perusahaan dapat meningkat apabila terjadi peningkatan jumlah penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan menyebabkan peningkatan jumlah persediaan barang dagangan. Modal Usaha dibutuhkan dalam rangka membiayai peningkatan jumlah persediaan bagi perusahaan. Penambahan modal usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengakses permodalan lewat perbankan dengan pengajuan pinjaman.

Submitted:
AGUSTUS 2020

Accepted:
DESEMBER 2020

Kata kunci: Modal Usaha, Pengembangan Usaha, perbankan.

ABSTRACT

The company will always strive to develop its business, one of which is by increasing business volume. It is intended that the company achieves optimal profit. In the process of business development, companies need venture capital which is used to support the smooth operation of the company. The amount of business capital needed for companies will vary, depending on the type of business being worked on, ranging from small, medium and large businesses. Each of them requires a certain amount of capital. Initially, a company finances its working capital from the owner of the company. However, along with the development that the company has achieved, the need for venture capital will increase from time to time. The company's business capital can increase if there is an increase in the company's sales. An increase in sales leads to an increase in the amount of merchandise inventory. Business capital is needed in order to finance an increase in the amount of inventory for the company. Additional business capital can be done in various ways, one of which is by accessing capital through banks by applying for loans.

Keywords: Business Capital, Business Development, banking.

PENDAHULUAN

Masalah utama dalam bisnis yang banyak dikeluhkan oleh para pembisnis adalah mengenai modal usaha. Dimana untuk mendirikan suatu usaha diperlukan modal baik itu dalam bentuk uang maupun keahlian. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, sedangkan modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha.

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 2, 2020
pp. 177-184
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745-7508
DOI: 10.374/jadkes.v1i2.519

Pada awalnya modal yang pertama kali dikeluarkan digunakan untuk membiayai pendirian perusahaan, mulai dari persiapan yang diperlukan sampai perusahaan berdiri. Selanjutnya membeli sejumlah harta tetap. Biaya ini dikeluarkan untuk mengoperasikan perusahaan atau sebagai tempat untuk melakukan kegiatan. Disamping itu modal diperlukan untuk membiayai operasi usaha pada saat bisnis dijalankan.

Perusahaan senantiasa akan berusaha untuk mengembangkan usahanya salah satunya dengan cara meningkatkan volume usaha. Hal ini bertujuan agar perusahaan mencapai laba optimal. Dalam proses pengembangan usaha, perusahaan membutuhkan modal usaha yang digunakan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan (Hidayat dan Muttaqien, 2009).

Besarnya kebutuhan modal Usaha bagi perusahaan akan berbeda-beda, tergantung dari jenis usaha yang digarap, mulai dari usaha kecil, menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Pada awalnya suatu perusahaan membiayai modal kerjanya berasal dari pemilik perusahaan. Namun seiring dengan perkembangan yang telah dicapai perusahaan, maka kebutuhan modal usaha pun akan meningkat dari waktu ke waktu. Modal usaha perusahaan dapat meningkat apabila terjadi peningkatan jumlah penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan menyebabkan peningkatan jumlah persediaan barang dagangan. Modal Usaha dibutuhkan dalam rangka membiayai peningkatan jumlah persediaan bagi perusahaan.

Pada dasarnya modal usaha merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Mulai dari suatu perusahaan dibuka, hingga merencanakan untuk meningkatkan penjualan pada akhirnya bermuara kepada kebutuhan peningkatan modal usaha. Penambahan modal usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengakses permodalan lewat perbankan dengan pengajuan pinjaman. Namun tentunya sebelumnya pihak bank akan meninjau perusahaan yang mengajukan pinjaman dengan memperhatikan :

1. Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban apabila dibubarkan.
2. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang yang telah jatuh tempo.
3. Rehabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan.

Dalam mengakses permodalan ke perbankan, yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah:

1. Menghitung kebutuhan modal berdasarkan rencana usaha
2. Mengetahui ragam akses modal
3. Menghitung aset dan nilai perusahaan untuk negosiasi
4. Mendiskusikan detail perjanjian dengan calon investor
5. Mengevaluasi biaya modal

Pentingnya permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan modal usaha, banyak perusahaan yang mengalami kerugian bukan karena tidak mampu untuk menghasilkan laba, namun disebabkan karena tidak dapat mengelola modal usaha dengan baik (Monica, 1999).

Tujuan Kegiatan

Tujuan penyelenggaraan kegiatan yang ingin dicapai dalam pelatihan teknik mengakses permodalan perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman manfaat penambahan modal usaha perusahaan lewat pinjaman perbankan.
2. Memberikan pengetahuan dan cara mengakses penambahan modal usaha perusahaan lewat perbankan.

Manfaat Kegiatan

Pelatihan teknis mengakses permodalan perbankan yang diselenggarakan merupakan implementasi bidang keilmuan yang bermanfaat bagi karyawan perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan demikian diharapkan penyelenggaraan kegiatan pelatihan memberikan manfaat dalam bentuk:

1. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman manfaat penambahan modal perusahaan lewat pinjaman perbankan.
2. Meningkatnya pengetahuan dan cara mengakses penambahan modal perusahaan lewat perbankan.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Modal Usaha

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha, selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya. Modal Usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha pun dapat diartikan sebagaimana menurut Kasmir (2012) yakni modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal usaha diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Horne dan Wachowicz (2009) mengemukakan terdapat 2 konsep utama mengenai modal, yakni :

- a. Modal Usaha Netto, berkaitan dengan selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Hal ini menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki proteksi atas permasalahan likuiditas.
- b. Modal Usaha Bruto, berkaitan dengan penyediaan jumlah aktiva lancar yang dibutuhkan perusahaan sepanjang waktu.

2. Pentingnya Modal Usaha

Monica (1999) menjelaskan hal yang menyebabkan perusahaan harus memperhatikan modal usaha dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Adanya hubungan yang erat antara peningkatan penjualan dengan modal usaha.
- b. Perusahaan tidak dapat lepas dari modal usaha.
- c. Investasi dalam modal usaha cenderung cepat berubah, karena perputaran modal usaha relatif pendek, sehingga perlu perhatian seksama.
- d. Aktivitas manajemen setiap hari, sebagian besar berkaitan dengan modal usaha.

3. Unsur Modal Usaha

Modal Usaha terdiri dari :

- a. Aktiva Lancar, yakni aktiva yang diharapkan dapat direalisasikan dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan. Aktiva lancar tersebut meliputi : kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, beban dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya.
- b. Utang Lancar, yakni kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu utang lancar adalah maksimal dari 1 tahun. Oleh karena itu, utang lancar disebut juga utang jangka pendek. Komponen utang lancar antara lain terdiri dari utang dagang, utang bank maksimal 1 tahun, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.

4. Sumber Modal Usaha

Sumber modal usaha yang diperoleh perusahaan berasal dari :

- a. Modal Sendiri, merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta berasal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan di masa lalu, baik disimpan di rumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
- b. Koperasi Simpan Pinjam, merupakan koperasi yang bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman buat anggotanya.
- c. Lembaga Keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini terkait perbankan didasarkan kepada UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998.

5. Perbankan

Pengertian perbankan menurut UU No.10 Tahun 1998 adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya.

Secara umum fungsi dari bank adalah menyediakan jasa menyangkut penyimpanan nilai dan perluasan kredit. Dengan demikian lembaga perbankan mempunyai peranan yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Maka terhadap lembaga perbankan diperlukan adanya pengawasan dan pembinaan agar dana masyarakat yang dititipkan pada bank serta penyaluran dana lewat kredit kepada masyarakat tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan Teknik Mengakses Permodalan Perbankan diselenggarakan atas kerjasama antara LPPM IBI Kesatuan dengan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera selama 1 hari, pada tanggal 23 September 2020. Tempat penyelenggaraan di PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera Jl. Calingcing Raya No. 1 Indraprasta, Bogor, Jawa Barat.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan manfaat bagi karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera dalam mengakses permodalan perbankan. Kerangka pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Menetapkan peserta pelatihan yakni karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera
2. Pelatihan diselenggarakan di ruangan tranining PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera
3. Memberikan materi pelatihan yang meliputi :
 - a. Materi 1 : Fungsi dan manfaat pengelolaan modal usaha perusahaan.
 - b. Materi 2 : Pengetahuan tentang teknik mengakses permodalan melalui perbankan meliputi:
 - Identifikasi solvabilitas perusahaan
 - Identifikasi likuiditas perusahaan
 - Identifikasi Rehabilitasi perusahaan
 - Identifikasi jenis modal usaha
 - Identifikasi jenis kredit usaha rakyat
 - Identifikasi yang harus disiapkan dalam mengakses modal

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah diatas dapat dijelaskan dalam bentuk matrik sebagai berikut :

	Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
1	Bagaimana pengetahuan dan pemahaman karyawan perusahaan dalam memahami akses modal usaha perusahaan lewat perbankan.	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab dan contoh kasus.
2	Bagaimana pengetahuan dan keterampilan penghitungan modal usaha bagi karyawan perusahaan.	Dilakukan dengan cara simulasi contoh kasus.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan ini adalah karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera yang bergerak di bidang industri benih hortikultura (sayur dan buah). Pertimbangan pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera dalam mengembangkan modal usaha perusahaan. Pertimbangan selanjutnya adalah bahwa IBI Kesatuan sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki fungsi pengabdian kepada Masyarakat melalui bidang keilmuan manajemen keuangan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan bidang keilmuannya dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan keterampilan karyawan PT. Mahatani

Pertiwi Sejahtera dalam pengetahuan mengenai teknik mengakses permodalan perbankan.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan oleh IBI Kesatuan yang secara teknis dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang manajemen keuangan. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana LPPM IBI Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memiliki dosen yang memiliki kompetensi baik keilmuan dalam manajemen keuangan serta aplikasinya.
2. Memiliki dosen yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan penataran dan pelatihan.

Adapun potensi yang dimiliki oleh peserta adalah kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman teknik dalam penambahan modal usaha perusahaan lewat akses permodalan perbankan.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa pelatihan teknik mengakses modal usaha lewat perbankan bagi karyawan PT. Mahatani.Pertiwi Sejahtera. Setelah pelatihan dilakukan maka diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh dalam pengelolaan modal kerja PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera. Berikut disajikan tahapan pelatihan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :
 - a. Penentuan calon peserta
 - b. Penentuan tujuan, manfaat dan lokasi penyelenggaraan kegiatan
 - c. Penyusunan bahan/materi pelatihan : makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sebanyak 2 sesi, yakni :
 - a. Sesi pertama.
Pada sesi ini pembicara melakukan pemaparan mengenai pengetahuan dan pemahaman teknik mengakses permodalan lewat perbankan.
 - b. Sesi kedua.
Pada sesi ini pembicara menjelaskan berbagai hal mengenai modal usaha. Hal-hal yang dijelaskan meliputi :
 - Identifikasi solvabilitas perusahaan
 - Identifikasi likuiditas perusahaan
 - Identifikasi rehabilitasi perusahaan
 - Identifikasi jenis modal usaha
 - Identifikasi jenis kredit usaha rakyat
 - Identifikasi yang harus disiapkan dalam mengakses modal
3. Metode Pelatihan
Metode kegiatan pelatihan analisa data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Metode Ceramah
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya modal usaha bagi perusahaan. Dalam metode ini penyaji menjelaskan pentingnya pengelolaan modal usaha, jenis-jenis modal usaha dan teknik mengakses permodalan lewat perbankan.
 - b. Metode Tanya Jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai teknik mengakses modal usaha melalui perbankan Metode ini berupaya untuk

mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

c. Metode Simulasi

Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi akses modal usaha lewat perbankan. Metode ini berupaya untuk melengkapi pemahaman peserta bagaimana teknik mengakses permodalan lewat perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bagi karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera, berupa pelatihan mengenai Teknik mengakses permodalan perbankan, pada tanggal 23 September 2020. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode:

1. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya modal usaha bagi perusahaan. Dalam metode ini penyaji menjelaskan pentingnya pengelolaan modal usaha, jenis-jenis modal usaha dan teknik mengakses permodalan lewat perbankan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai teknik mengakses modal usaha melalui perbankan. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

3. Metode Simulasi

Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi akses modal usaha lewat perbankan. Metode ini berupaya untuk melengkapi pemahaman peserta bagaimana teknik mengakses permodalan lewat perbankan.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses pelatihan diselenggarakan. Indikator keberhasilan selama proses pelatihan dinilai dari keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap pelatihan. Peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti acara tersebut, hal ini ditunjukkan dengan intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang disampaikan.

Pembahasan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan ini telah terselenggara dengan baik dan lancar. Secara umum karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera memberikan respon positif atas penyelenggaraan kegiatan ini. Para peserta mengharapkan kegiatan ini dapat diselenggarakan kembali sebagai cara untuk menyegarkan materi dan mengikuti perkembangan terkini serta topik yang disajikan lebih beragam sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera dapat mengelola keuangan melalui modal usaha yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif dan diharapkan dapat menghasilkan laba yang optimal.

Terselenggaranya kegiatan pelatihan teknik mengakses permodalan lewat perbankan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam meningkatkan modal usaha perusahaan, sehingga akan menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi karyawan yang berimbas pada jenjang karier yang dijalani oleh karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan teknis mengakses permodalan perbankan telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut antara lain :

1. Respon yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Respon tersebut berupa intensitas pertanyaan serta tanggapan yang diberikan secara langsung oleh pembicara dalam merespon pertanyaan yang diajukan. Kualitas jawaban yang disampaikan oleh pembicara dapat dipahami oleh peserta sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan pelatihan.
2. Kesesuaian antara materi dengan kebutuhan karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera dalam pengetahuan mengenai teknik mengakses permodalan perbankan.
3. Kegiatan pelatihan ini merupakan media untuk melakukan sharing pengetahuan hingga implementasi bagi pemateri kepada peserta. Sehingga proses transfer knowledge yang dilakukan antara pembicara yang berlatar belakang akademisi dan kepada peserta yang berasal dari praktisi dapat dilakukan dengan baik.

Rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan pelatihan manajemen keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Karyawan PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat bertambah pengetahuan serta pemahaman mengenai teknis mengakses permodalan perbankan sehingga dapat menjalankan pengelolaan modal usaha yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif.
2. Materi pelatihan dapat dikembangkan dalam topik yang lain sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian hal tersebut merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola perusahaan dan dapat dijadikan salah satu parameter dalam menilai kinerja dan jenjang karier karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Lukman dan Muttaqien Dira. 2009. Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan, Studi Kasus PT. Kalbe Farma, Tbk. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol.9 No. 2. Hal 124 s.d 136.
- Horne, James C. Van and Wachowicz, John M Jr. 2009. Fundamentals of Financial Management 13th Edition. Pearson Education Limited.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Monica. Lidwina. 1999. Pengelolaan Modal Kerja. Bina Ekonomi. Hal 6 s.d 9

*Accessing
Banking Capital
for Corporate*

184
